

Digitalisasi Perpustakaan Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Untuk Meningkatkan Literasi Digital Desa

**Marsono¹, Mhd. Gilang Suryanata², Darjat Sari Purna³, Khari Ibnutama⁴,
Deski Helsa Pane⁵**

¹²³⁴Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email : 1marsonotgdsi@gmail.com, 2suryanatagilang@gmail.com, 3darjatsaripurna@gmail.com,
4mr.ibnutama@gmail.com, 5deskihelsa@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk media cetak yang bisa diakses oleh masyarakat. Semakin meningkatnya atau bertambahnya koleksi bahan pustaka, kebutuhan informasi yang berkaitan dengan bahan pustaka yang ada, keterbatasan petugas pelayanan perpustakaan merupakan beberapa permasalahan yang selalu timbul dalam pengelolaan perpustakaan. Tujuan pengabdian masyarakat ini ialah membuat sistem informasi untuk menangani proses tersebut agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Dengan rancangan sistem informasi perpustakaan ini, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna perpustakaan dan meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data. Sistem informasi perpustakaan dimulai dari pendataan anggota, pendataan buku, peminjaman buku, pengembalian buku, pemberian surat bebas perpustakaan dan pembuatan laporan meliputi laporan data anggota, laporan data buku, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku serta laporan penerimaan denda. Manfaat sistem informasi perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dan memperlancar proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: desa bandar setia, pengabdian masyarakat, perpustakaan, sistem informasi, triguna dharma.

Abstract

The library was established to meet the information needs in the form of print media that can be accessed by the public. The increasing or increasing collection of library materials, the need for information related to existing library materials, the limitations of library service officers are some of the problems that always arise in library management. The purpose of this community service is to create an information system to handle this process in order to improve services to the library user community. With the design of this library information system, it is expected to provide maximum service to library users and minimize errors in data processing. The library information system starts from member data collection, book data collection, book borrowing, book return, library free letter giving and making reports including member data reports, book data reports, book borrowing reports, book return reports and fine receipt reports. The benefits of this library information system are expected to improve services to library users and facilitate the administrative process to be faster and more accurate.

Keywords: bandar setia village, community dedication, information system, library, triguna dharma.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Informasi sangat berdampak pada kualitas pelayanan di berbagai bidang, hal ini juga berdampak pada kualitas pelayanan terhadap Perpustakaan. Perpustakaan di bangun sebagai sumber ilmu pengetahuan karena Perpustakaan menyediakan berbagai ragam jenis dan judul buku bacaan yang siapa pun orangnya dapat dengan bebas membacanya.

Perpustakaan desa Bandar Setia masih di buat secara manual hal ini mengakibatkan pelayanan yang di berikan tidak maksimal dan sering terjadi kesalahan dalam pelaporan dan proses pencarian buku memakan waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan minat para pembaca berkurang dan bahkan bias saja dengan perkembangan saat ini perpustakaan akan di tinggalkan oleh para pembacanya jika tidak mau berbenah.

Masyarakat desa Bandar Setia tergolong masyarakat yang kurang memiliki minat membaca,

untuk itu perlu adanya tindakan yang dapat dan diharapkan mampu untuk menarik minat masyarakat desa Bandar Setia menjadi masyarakat yang gemar membaca.

Isu tentang rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia telah berkembang sejak lama. Hal tersebut, memang bukan hanya isu, tapi didukung oleh bukti-bukti hasil penelitian lembaga-lembaga internasional yang bergerak dalam kajian membaca.

Supriyoko (2003) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca anak Indonesia tidak menunjukkan prestasi yang membanggakan. Hal ini di buktikan Laporan World Bank dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery (1988)* yang mengutip hasil penelitian Vincent Greanary menyatakan bahwa kemampuan membaca (*reading ability*) anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah bila dibandingkan dengan anak-anak Asia pada umumnya. Dalam hal ini kemampuan membaca anak-anak Indonesia berada di bawah anak-anak Filipina, Thailand, Singapura, dan HongKong.

Untuk menumbuh kembangkan minat baca masyarakat secara optimal, diharapkan agar pemerintah Desa, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota memperbaiki kembali pelayanan pada perpustakaan daerah agar menarik. Pemerintah kabupaten/kota juga bisa menyediakan ruang-ruang publik dengan mengubah beberapa taman kota menjadi *book village* atau "saung baca". Selain itu, perlu kiranya diupayakan lebih optimal, bukan hanya di pusat kota/kabupaten saja adanya perpustakaan, tapi perlu kiranya didirikan dan dibina perpustakaan sampai tingkat desa. Sehingga dengan demikian, masyarakat lapisan bawah dapat menikmati nikmatnya membaca.

Usaha-usaha keras itu belum tentu membuahkan hasil memuaskan agar dapat melejitkan budaya baca di kalangan masyarakat. Rendahnya daya beli buku dan minat baca berkaitan erat dengan budaya bukan masalah ekonomi saja. Jadi, cara menyelesaikannya juga dengan pendekatan budaya gemar membaca. Dalam lima tahun ke depan belum tentu minat baca masyarakat naik drastis dan buku menjadi salah satu kebutuhan. Meski perubahan lambat, namun harus kita kerjakan demi masa depan yang lebih baik.

Dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia seperti yang telah dikemukakan di atas, mendorong penulis untuk melaksanakan suatu upaya nyata untuk melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian tersebut yaitu Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan desa Bandar Setia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan sekaligus menumbuh kembangkan minat baca dan mencerdaskan masyarakat desa kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Kegiatan pembuatan sistem informasi perpustakaan desa di Bandar Setia ini sangat mendesak untuk segera direalisasikan. Mengingat, perpustakaan desa Bandar Setia ini berada di depan gedung 2 sekolah dasar negeri dan berada di daerah yang padat penduduknya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan pada masyarakat, menumbuh kembangkan dan mendukung kegiatan minat baca dan gemar membaca, tidak ada alasan untuk menunda-nunda pembuatan sistem informasi Perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan terdapat masyarakat khususnya desa Bandar Setia.

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

Kondisi pendidikan yang belum membaik, di masa pandemi covid 19 yang belum juga berakhir mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Indonesia, termasuk Kec. Percut Sei Tuan dan Khususnya desa Bandar Setia masih rendah. Berdasarkan data, desa Bandar Setia yang memiliki penduduk lebih kurang 25.000 jiwa dan sekitar 8000 penduduknya adalah pelajar .

Hasil penelitian yang dilaksanakan PISA (2003), dari 40 negara, Indonesia berada pada peringkat terbawah dalam kemampuan membaca. Tiga besar teratas diduduki Finlandia, Korea, dan Kanada. Bagi Indonesia, ini berarti dari lima tingkat kemampuan membaca model PISA, kemampuan anak-anak Indonesia usia 14-15 tahun baru berada pada tingkat satu. Artinya, hanya mampu memahami satu

atau beberapa informasi pada teks yang tersedia. Kemampuan untuk menafsirkan, menilai, atau menghubungkan isi teks dengan situasi di luar terbatas pada pengalaman hidup di

lingkungannya (Witdarmono, 2007).

Pembentukan sumber daya yang unggul juga tidak disertai dengan pengembangan budaya intelektual yang mengiringi laju perkembangan pendidikan kita, yakni budaya membaca yang disertai dengan buku-buku murah berkualitas.

Taufik Ismail, seorang sastrawan yang juga seorang doktor honoris causa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang peduli dengan lemahnya budaya membaca masyarakat Indonesia, mengadakan penelitian kecil tentang budaya membaca pada sekitar 100 orang responden. Responden merupakan orang Indonesia yang pernah minimal setahun bersekolah tingkat SMU dan tinggal di negara maju (seperti Amerika Serikat, Kanada, Eropa, Jepang, Australia, dan Selandia Baru).

Sistem merupakan sekumpulan elemen-elemen yang saling terintegrasi serta melaksanakan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Al-Fatta (2007:3), “sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain”.

Menurut Al-Fatta (2007:9), “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”.

Menurut Shalahuddin (2008:2), “sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengelola informasi pada suatu organisasi untuk mendukung kegiatan bisnis organisasi”.

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan dan IPM (indeks pembangunan manusia) di Kab Deli Serdang pada umumnya dan peningkatan kesadaran budaya membaca masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Desa Bandar Setia pada khususnya. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah untuk:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada Perpustakaan Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan
- 2) Menumbuhkembangkan minat baca masyarakat Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, dan
- 3) Membuat Sistem Informasi perpustakaan Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan Perpustakaan menjadi lebih baik?

Sesuai dengan tujuan dan fokus kegiatan di atas, manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan pengabdian ini di antaranya. Dapat memberikan kualitas pelayanan pada perpustakaan desa Bandar Setia secara baik, secara tidak langsung dapat meningkatkan IPM dalam bidang pendidikan di Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan pada umumnya, dapat membantu pihak Perpustakaan dalam menjalankan kegiatan, pelaporan menjadi lebih baik lagi, membantu institusi pendidikan dalam hal ini Pendidikan di Kec. Percut Sei Tuan, semakin meningkatnya pelayanan perpustakaan desa di Kecamatan Kec. Percut Sei Tuan khususnya desa bandar setia, dan bagi Stmik Triguna Dharma, terealisasinya salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mendukung program gemar Membaca.

2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan analisis situasi, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan di antaranya:

1. Melakukan observasi langsung dengan mengumpulkan data data yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sistem informasi perpustakaan desa Bandar Setia.
2. Merancang database untuk kebutuhan sistem
3. Melakukan desain sistem.
4. Membuat coding system
5. Testing system
6. Memberikan pelatihan pada pengguna sistem Perpustakaan dalam hal ini pelatihan kepada pegawai perpustakaan pada kantor desa Bandar Setia
7. Implementasi Sistem Perpustakaan.

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini dengan meningkatnya kualitas pelayanan yaitu.

1. Anak usia sekolah yang berusia 07 – 15 tahun yang tidak sekolah.
2. Anak usia sekolah yang berusia 07 – 15 tahun yang duduk di bangku sekolah SD dan SMP atau sederajat.
3. Masyarakat yang buta aksara.
4. Instansi pendidikan, aparat desa, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, dan tim penggerak PKK se-Kecamatan Percut Si Tuan Desa Bnadar Setia.

Dasar pemilihan khalayak sasaran di atas dengan pertimbangan efektifnya kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan pada perpustakaan dan peningkatan kesadaran budaya minat baca masyarakat Kecamatan Percut Si Tuan Desa Bandar Setia. Difokuskannya kegiatan ini untuk menjangkau anak usia sekolah dengan pertimbangan bahwa usia inilah yang menjadi sasaran utama agar dengan meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan akan meningkatkan kesadaran dan motivasi akan pentingnya membaca.

Instansi pendidikan dalam hal ini mulai dari UPTD Pendidikan TK/SD dan PLS Kecamatan beserta guru-guru menjadi sasaran agar lebih optimal dalam menumbuhkembangkan minat baca masyarakat di daerah.

Sedangkan, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, dan tim penggerak PKK se-kec. Percut Si Tuan Desa Bandar Setia dijadikan sasaran kegiatan pengabdian ini karena mereka merupakan ujung tombak di lapangan untuk ikut serta berperan menumbuhkembangkan kesadaran betapa pentingnya budaya membaca bagimasyarakat desa Bandar Setia.

Dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa instansi/lembaga di antaranya:

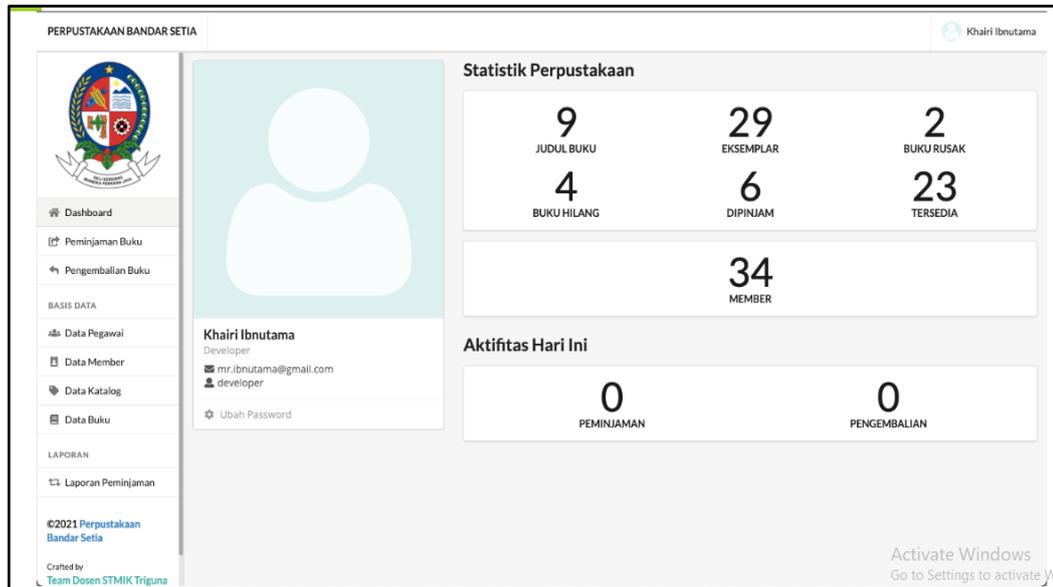
1. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (PRPM) Triguna Dharma, dalam hal ini melibatkan tim yang tergabung dalam pengabdian dalam usaha membangun sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat membantu dalam proses peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan sehingga menarik minat masyarakat untuk kembali gemar membaca di kalangan masyarakat
2. Aparat desa, tokoh masyarakat, organisasi kepemudaan, dan tim penggerak PKK se-kec Percut Si Tuan Desa Bnadar Setia, berperan sebagai ujung tombak di lapangan memberi pencerahan kepada anggota masyarakatnya betapa pentingnya budaya membaca bagi masyarakat.
3. Kepala Desa Bandar Setia, sebagai mitra kerja sehingga terlaksananya Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan di desa ini .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

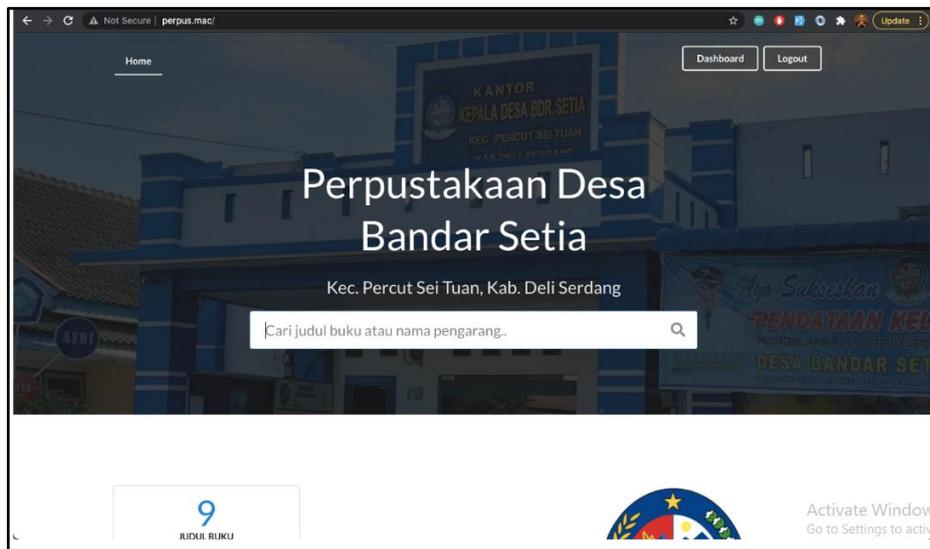
Kegiatan yang terealisasi dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan ini di antaranya

1. Pembuatan sistem informasi Perpustakaan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
Dalam merealisasikan program ini, tim dari PRPM Triguna Dharma bekerja sama dengan berbagai pihak di lapangan, di antaranya pihak Pemerintahan Des Bandar Setia dalam hal ini Kepala Desa Bandar Setia yang telah membantu merealisasikan Pembuatan Sistem Informasi perpustakaan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Pelatihan bagi petugas perpustakaan Desa Bandar Setia selama 6 hari di Aula Desa kantor desa Bandar setia.
3. Mengimplentasikan sistem informasi perpustakaan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan secara maksimal, Dalam kegiatan ini, Tim dibantu oleh aparat desa Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.
4. Bentuk / Desain Dari Sistem Informasi Perpustakaan Desa Bandar Setia yang di Rancang.

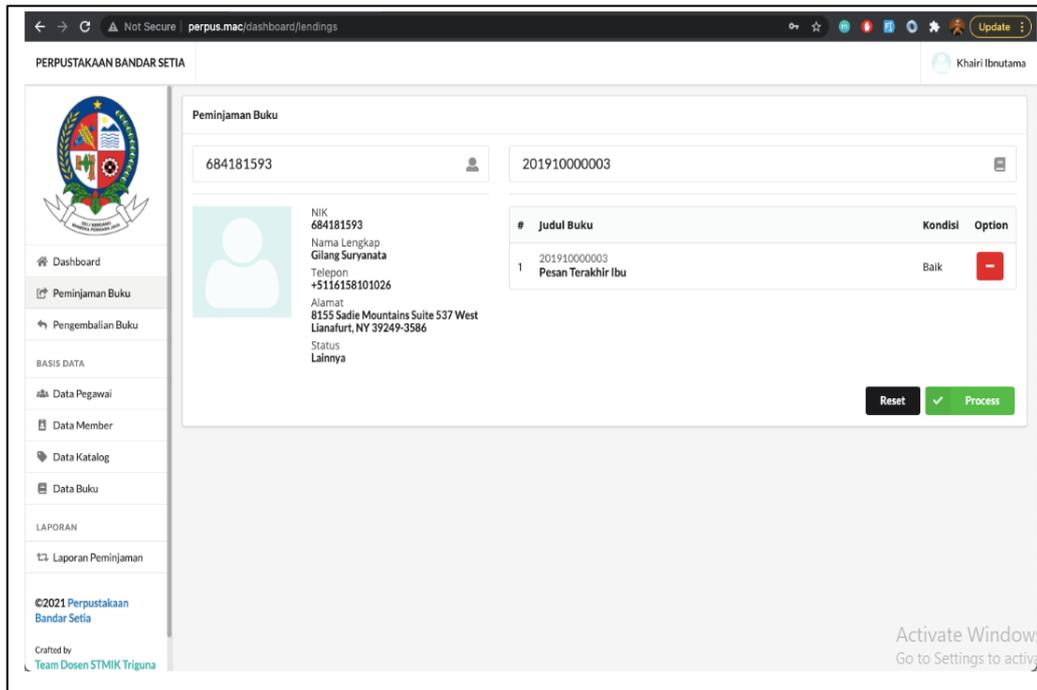


Gambar 1. Halaman Utama

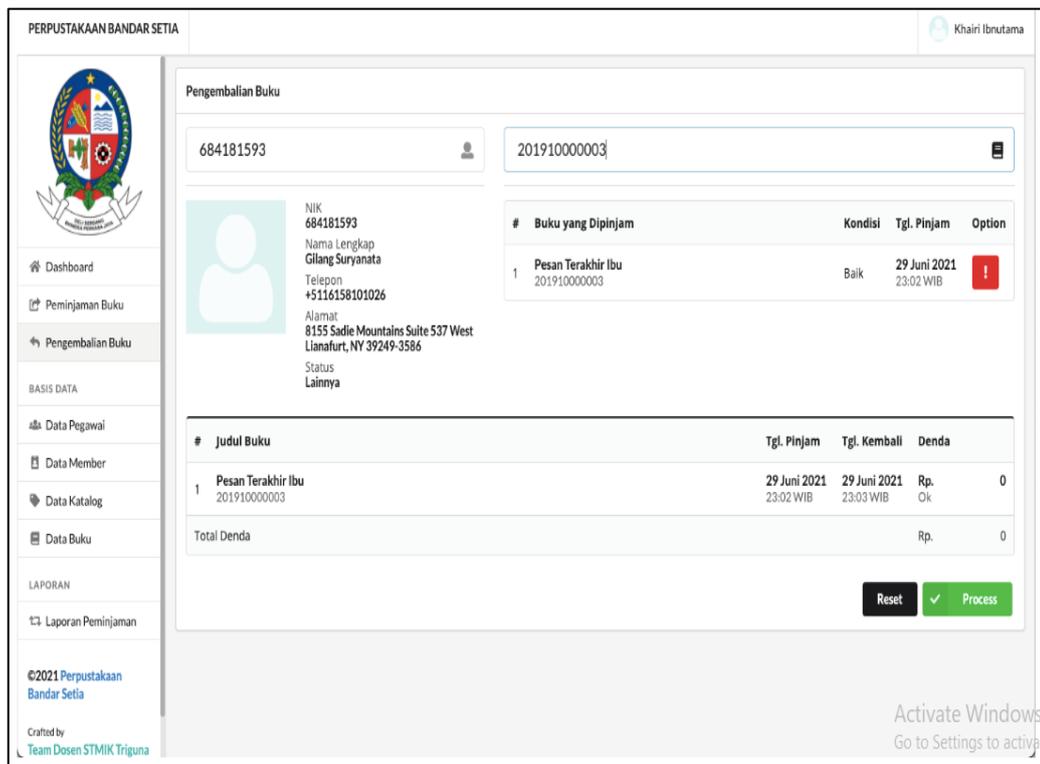


Gambar 2. Halaman D

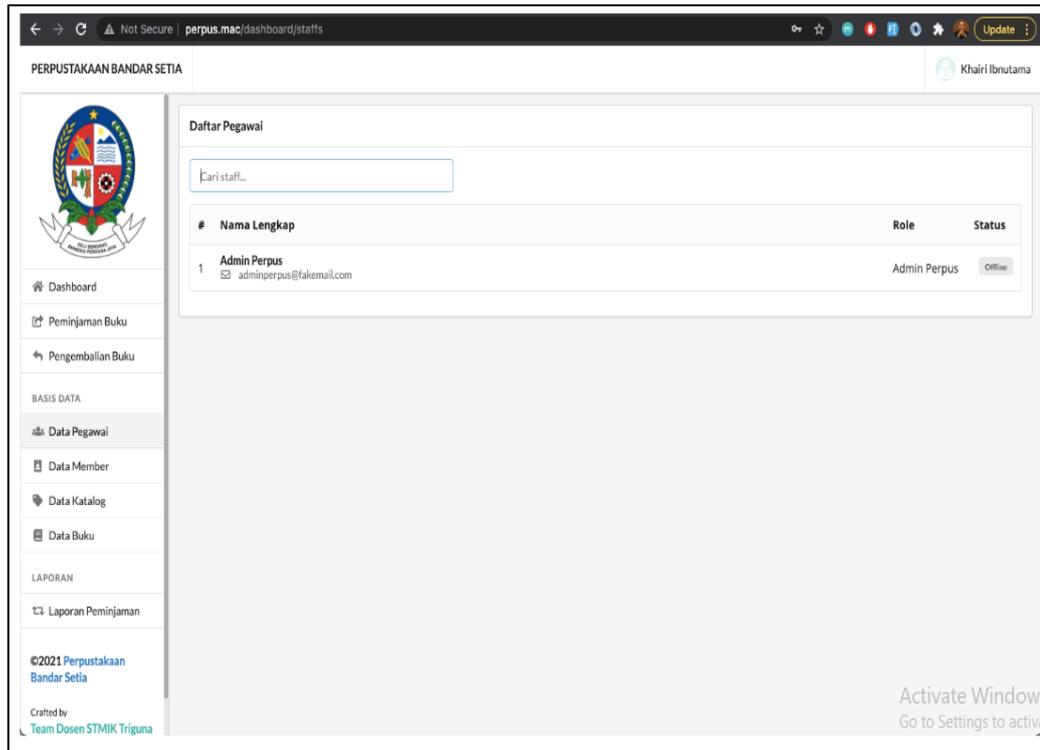
pan Pencarian Buku



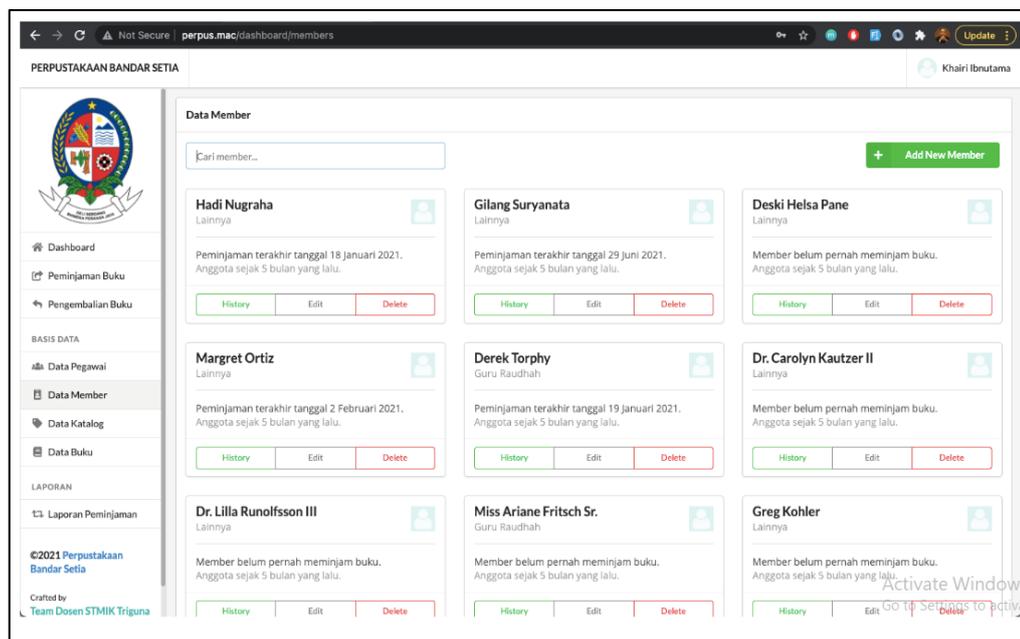
Gambar 3. Halaman Peminjaman Buku



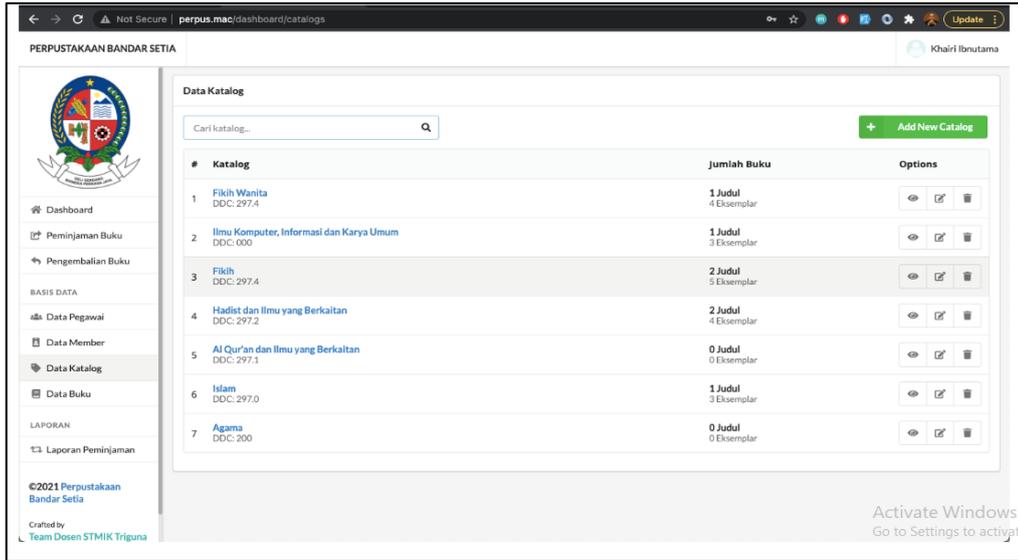
Gambar 4. Halaman Pengembalian Buku



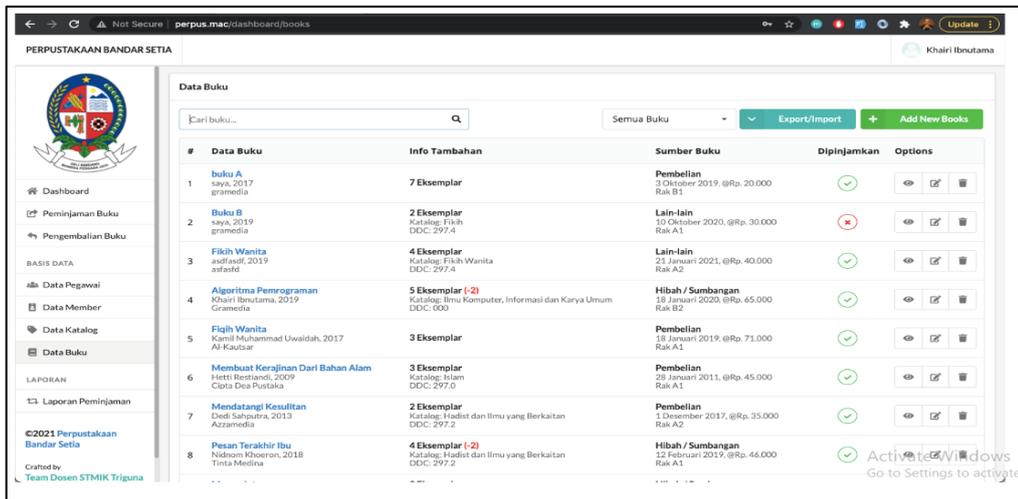
Gambar 5. Halaman Data Petugas



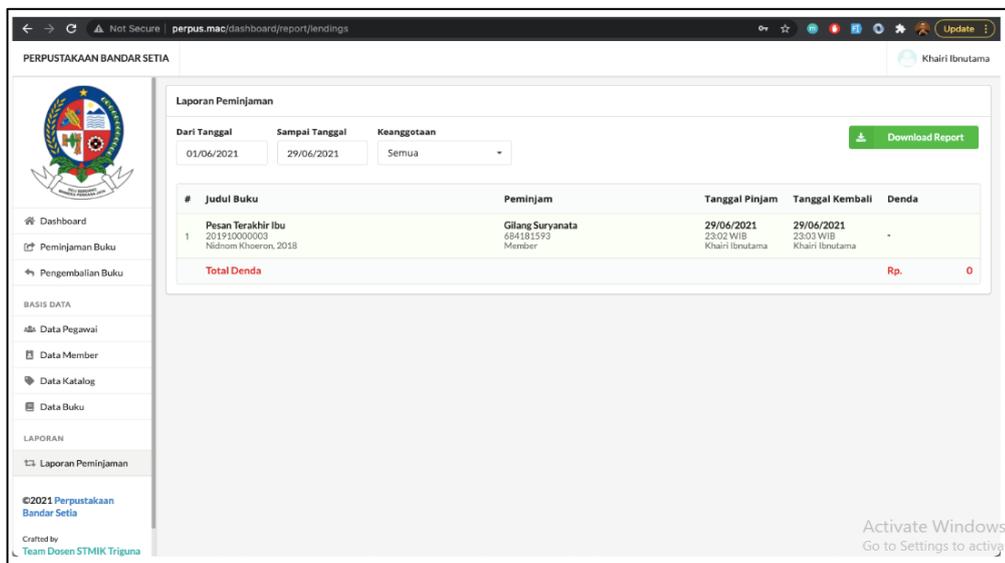
Gambar 6. Halaman Data Anggota



Gambar 7. Halaman Katalog



Gambar 8. Halaman Data Buku



Gambar 9. Halaman Laporan

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata Pembuatan sistem informasi Perpustakaan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang sangat di harapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada perpustakaan Desa Bandar Setia.

Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan membaca lebih meningkat.

5. SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang harus diperhatikan, di antaranya

1. Bagi Perpustakaan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang sebaik memberikan pelayan selama hari kerja dari jam 8 sd jam 16 wib.
2. Bagi pengelola perpustakaan desa, semoga dapat memanfaatkan sistem yang telah di rancang dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi masyarakat ada umumnya, dharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian ini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 1999. "Menyikapi Era Globalisasi: Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia". (Jurnal Mimbar Pendidikan): IKIP Bandung Press.
- Shalahuddin. 2008, "Rekayasa Perangkat Lunak" Informatika Bandung, 2008
- Al-Fatta. 2007, " Analisa dan Perancangan Sistem Informasi" Yogyakarta: Andi
- Suyanto & Hasyim. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta.: Adicita Karya Nusa
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.
- www.pikiran-rakyat.com/cetak/0504/17/0108.htm - 23k. "Buku, Bisakah jadi menu?"
- www.sampoernaoundation.org/content/view/208/105/lang.id/ - 18k. "Rendah, Posisi Pelajar Indonesia di Peringkat Dunia".